

SKRIPSI

**HUBUNGAN FREKWENSI INTERAKSI KELUARGA
DENGAN TINGKAT PENERIMAAN LANSIA
DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA
SENJA CERAH PANIKI MANADO**



DISUSUN OLEH :

CAROLINE D.Y.O PANDEIROT

NIM : 05061065

UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE
FAKULTAS KEPERAWATAN
MANADO
2007

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN FREKWENSI INTERAKSI KELUARGA DENGAN TINGKAT PENERIMAAN LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA SENJA CERAH PANIKI MANADO

Disusun oleh :

CAROLINE D.Y.O PANDEIROT
NIM : 05061065

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Julianus Ake, SKp, M.Kep

Suwandi I Luneto, S.Kep, Ns

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Katolik De La Salle
Manado

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Universitas Katolik De La Salle
Manado

Maria Vonny H. Rumampuk, SKp

Consolatrix da Silva, S.Kep, Ns

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Hubungan Frekwensi Interaksi Keluarga Dengan Tingkat Penerimaan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Senja Cerah Paniki Manado disusun oleh Caroline D.Y.O Pandeiro, telah di setujui oleh Tim Penguji Ujian akhir Sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado dan telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 14 September 2007.

Penguji

I.

Jon W. Tangka, S.Kep, Ns

II.

Drs. Julianus Ake, SKp, M.Kep

III.

Suwandi I. Luneto, S.Kep, Ns

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Katolik De La Salle
Manado

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Universitas Katolik De La Salle
Manado

Maria Vonny H. Rumampuk,SKp

Consolatrix da Silva, S.Kep, Ns

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat kasih karunia dan hikmatNya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Hubungan Frekwensi Interaksi Keluarga Dengan Tingkat Penerimaan Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Senja Cerah Paniki Manado”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado. Penulisan ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak langsung maupun tidak langsung. Olehnya secara khusus penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Fr. Hanny Mentang, SS, Pr selaku Ketua Yayasan De La Salle Manado yang telah memberikan kesempatan menempuh proses pendidikan
2. Pastor Revi R.H.M Tanod selaku Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado.
3. Ibu Maria Vonny H Rumampuk, SKp sebagai Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Dela Salle Manado yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas penulis dalam menempuh pendidikan
4. Ibu Consolatrix da Silva S.Kep,Ns, sebagai Ketua Program Studi Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado.

5. Bapak Drs. Julianus Ake, SKp, M.Kep dan Bapak Suwandi Luneto S.Kep, Ns selaku Pembimbing yang telah memberikan waktu luang, tenaga, serta bimbingan dan nasehat yang sangat berguna dalam penyusunan penelitian ini.
6. Bapak Jon W. Tangka, S.Kep, Ns sebagai Penguji yang banyak memberi masukan nasehat, arahan dan bimbingan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Monica Tandiajuk, Ibu Edikta dan seluruh Staff Dosen serta Tata Usaha Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado.
8. Ibu Dra. Dortji Sineri dan Ibu Litje Tan, BA pengelola Panti Sosial Tresna Werdha Senja Cerah Paniki Manado yang telah memberikan kesempatan serta informasi selama pelaksanaan penelitian.
9. Ibu Supit Taroreh dan seluruh pengurus Panti Werdha INA II Pakowa Manado yang telah memberi kesempatan pelaksanaan uji coba kuesioner penelitian.
10. Papi dan mami, adik-adik Grace dan Sam serta suami Hanky Mais untuk doa dan cinta yang diberikan.

Kasih karunia Tuhan kiranya memberkati semua yang telah ditaburkan, terutama dapat dimanfaatkan bagi pembaca demi pengembangan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari, dengan mengetahui kelemahan dan kekurangan penulisan ini, akan memberikan kesempurnaan dan kelengkapannya, untuk itu dengan hati yang lapang dan terbuka penulis menerima masukan dari semua pihak.

Manado, September 2007

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Tinjauan Umum Tentang Interaksi	6
B. Tinjauan Umum Tentang Keluarga.....	9
C. Tinjauan Umum Tentang Psikis.....	11
D. Tinjauan Umum Tentang Lanjut Usia.....	14
E. Dukungan Sosial Pada Lansia.....	15
F. Kerangka Konsep Penelitian	17
G. Hipotesa.....	17
H. Definisi Operasional.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi Penelitian	19
D. Sampel Penelitian.....	19

E. Kriteria Inklusi	19
F. Instrumen Penelitian.....	20
G. Pengumpulan Data	21
H. Pengolahan dan Analisa Data.....	21
I. Pelaksanaan Penelitian	22
J. Kesulitan dan Hambatan Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	28
C. Pembahasan.....	33
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kronologis uji coba validitas kuesioner	22
2. Kronologis pelaksanaan penelitian	23
3. Jumlah responden di Panti Tresna Werdha Senja Cerah Per Wisma.....	28
4. Distribusi responden berdasarkan usia.	29
5. Distribusi responden berdasarkan jumlah kunjungan keluarga.....	29
6. Distribusi responden berdasarkan lama kunjungan keluarga.....	30
7. Distribusi responden berdasarkan tingkat penerimaan lansia	30
8. Hubungan jumlah kunjungan keluarga dengan tingkat penerimaan lansia	30
9. Hubungan lama kunjungan keluarga dengan tingkat penerimaan lansia...	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konsep.....	17
2. Grafik hubungan jumlah keluarga dengan tingkat penerimaan lansia.....	31
3. Grafik hubungan lama kunjungan keluarga dengan tingkat penerimaan lansia.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Surat Permohonan Bantuan Mengisi Kuesioner

Lampiran 2 Surat Persetujuan Pengisian Kuesioner

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Kuesioner

Lampiran 5 Hasil Tabulasi Data Responden

Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Korelasi

Lampiran 7 Grafik Hubungan Frekwensi Interaksi Keluarga Dengan Aspek Psikis Lansia

ABSTRAKSI

Pandeiro, Caroline DYO, 05061065, Universitas Katolik De La Salle Manado, Hubungan Frekwensi Interaksi Keluarga Dengan Tingkat Penerimaan Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Senja Cerah Paniki Manado, Dosen Pembimbing : Drs. Julianus Ake, SKp, M.Kep dan Suwandi I. Luneto, S.Kep, Ns.

Latar Belakang. Jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia tercatat paling pesat di dunia, yakin sekitar 16 juta orang. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendirian. Kebutuhan fisik dan psikis tidak dapat terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Khususnya lansia di masa tuanya membutuhkan dukungan dan perhatian dari orang di sekitarnya. Secara psikologis mereka lebih cocok berada di lingkungan keluarga dengan sentuhan kasih sayang. Interaksi keluarga merupakan hubungan/perhatian yang mempengaruhi psikis lansia. Data laporan Panti Sosial Tresna Werdha Senja Cerah Paniki Manado tahun 2005, jumlah lansia yang tinggal di panti adalah 40 orang. Lima orang dari para lansia yang dikunjungi oleh keluarga 2 minggu sampai 1 bulan sekali, bahkan ada beberapa orang lansia yang tidak pernah dikunjungi oleh keluarga mereka. Lansia mengatakan bahwa kunjungan keluarga terhadap mereka walaupun tidak membawa barang atau uang, lansia sudah sangat senang.

Tujuan : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan jumlah kunjungan keluarga dengan tingkat penerimaan lansia, dan hubungan lama kunjungan keluarga dengan lansia tingkat penerimaan.

Metode : Deskriptif korelatif dengan pendekatan *Cross sectional*. Sampel penelitian adalah total sampling sebanyak 40 responden. Diukur dengan kuesioner yang terbagi atas 2 bagian pertanyaan melalui wawancara terpimpin. Analisa data menggunakan uji statistik korelasi dari Pearson pada program SPSS versi 10.

Hasil : Hubungan jumlah kunjungan keluarga dengan tingkat penerimaan lansia adalah bermakna, r hitung 0,591 > r tabel 0,334 dan $p = 0,000$ untuk uji 2 ekor pada taraf signifikan. 0,05. Sedangkan lama kunjungan keluarga dengan tingkat penerimaan lansia tidak memiliki hubungan yang bermakna, r hitung 0,063 , r tabel 0,334 dan $p = 0,719$ pada taraf signifikan 0,05.

Kesimpulan : Semakin sering jumlah kunjungan keluarga maka semakin senang tingkat penerimaan lansia, dan tidak ada hubungan yang bermakna antara lama kunjungan keluarga dan tingkat penerimaan lansia.

Kata kunci : Frekwensi interaksi keluarga, tingkat penerimaan lansia

ABSTRACTION

**Pandeirot, Caroline DYO, 05061065, University of De La Salle, Manado,
Correlation Between The Family Interaction Frequency And The
Acceptance of The Senior Citizen in Senja Cerah Paniki Senior
Citizen Home in Manado, Advisor : Drs. Julianus Ake, SKp, M.Kep,
and Suwandi I Luneto, S.Kep,Ns.**

Background : The number of senior citizen in Indonesia is the most rapidly in the world, i.e. around 16 million people. Human as social being can not live alone. Their physical and psychological needs can not be fulfilled without the assistance from others. Especially the senior citizen, they need the support and attention from the surrounding people. Psychologically, it would be more suitable for them to be in family environment with the touch of affection. Family interaction is the relationship/attention that affect the psychology of the senior citizen. According to the data on the report of Senja Cerah Paniki Senior Citizen Home, Manado, year 2005, the senior citizens who live in the senior citizen home are 40 persons. Five of those senior citizens are visited by their family twice or once a month, but some of them are never visited by their family. The senior citizens said that they are very happy with the family visit although they do not give them any stuff or money.

Objective : The objective of this study is to acknowledge the correlation between the number of family visit and the senior citizen acceptance level, and also the correlation between the duration of family visit and senior citizen acceptance level.

Method : Correlative – descriptive with *Cross Sectional* approach. The samples of the study are total sampling of 40 respondents. It is measured by the questionnaire that divided into 2 parts of questions through the guided interviews. Data analysis uses the Pearson Correlation Statistical Test in Version 10 of SPSS program.

Result : Correlation between the number of family visit and senior citizen acceptance level is significant, r value $0,591 > r$ table $0,334$ and $p = 0,000$ for 2 tail test at the significance level of $0,05$. Whereas the duration of family visit and the senior citizen acceptance level has no significant correlation, r value $0,063$, r table and $p = 0,719$ at the significance level of $0,05$.

Conclusion : The more often the number of family visit, the happier the acceptance level of the senior citizen will be, and there is no significant correlation between the duration of family visit and senior citizen acceptance level.

Key words : Family interaction frequency, senior citizen, acceptance level.

